

# Optimalisasi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pondok Pesantren Mathla'ul Hidayah Desa Cibogo Kec. Cisauk

Indri Indirasari<sup>1</sup>, Aden Prawiro Sudarso<sup>2</sup>, Enny Savitri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pamulang

E-mail: dosen02358@unpam.ac.id

## **Abstract**

*Islamic boarding schools have functions that include education, preaching and community empowerment. Therefore, pesantren have a real contribution to development in Indonesia. Moreover, seen historically, Islamic boarding schools have extraordinary experience in fostering and developing society. In fact, Islamic boarding schools are able to increase their role independently by exploring the potential of the surrounding community. The function of pesantren as an educational institution is a form of community participation in education because education is basically the responsibility of the government and society. In practice, many social institutions are involved and take a role in the implementation of education in Indonesia. Various foundations as educational institutions have established educational units at various levels, starting from basic education to tertiary education. One thing that is interesting is the existence of educational units organized by people with all cultural and religious backgrounds which gives the characteristics of these educational units which are protected by law by the government. The protection and recognition of these characteristics is a logical consequence of the national education system in the reality of the diversity of the Indonesian nation.*

**Keywords:** *Development; Human Resources*

## **Abstrak**

Pondok pesantren memiliki fungsi yang meliputi pendidikan, dakwah dan pemberdayaan masyarakat karena itu pesantren memiliki kontribusi nyata dalam pembangunan di Indonesia. Apalagi dilihat secara historis, pesantren memiliki pengalaman yang luar biasa dalam membina dan mengembangkan masyarakat. Bahkan, pesantren mampu meningkatkan perannya secara mandiri dengan menggali potensi yang dimiliki masyarakat di sekelilingnya. Fungsi pesantren sebagai lembaga pendidikan merupakan bentuk partisipasi masyarakat dalam bidang pendidikan karena pada dasarnya pendidikan merupakan tanggung jawab pemerintah dan masyarakat. Dalam praktiknya, banyak lembaga kemasyarakatan yang terlibat dan mengambil peran dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Berbagai yayasan sebagai badan penyelenggara pendidikan mendirikan satuan-satuan pendidikan dalam berbagai jenjang, mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Satu hal yang menarik adalah adanya satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat dengan segala latar belakang budaya dan agama yang memberi ciri khas satuan pendidikan tersebut yang oleh undang-undang dilindungi oleh pemerintah. Perlindungan dan pengakuan adanya ciri khas tersebut merupakan konsekuensi logis dari sistem pendidikan nasional dalam realita kebhinekaan bangsa Indonesia.

**Kata Kunci:** Pengembangan; Sumber Daya Manusia

## **1. PENDAHULUAN**

Pesantren merupakan bagian dari pendidikan nasional yang sudah ada sebelum kemerdekaan Republik Indonesia, bahkan disinyalir sebagai lembaga pendidikan yang merupakan lembaga pendidikan khas Indonesia. Transfer ilmu-ilmu keislaman yang disalurkan oleh pesantren merupakan bukti nyata keseriusan menjaga kelangsungan ajaran agama Islam. Tidak hanya itu, kader-kader atau intelektual Islampun akan lahir di lembaga pendidikan ini. Permasalahan seputar pengembangan model pendidikan pondok pesantren

dalam hubungannya dengan peningkatan sumber daya manusia merupakan isu faktual dalam arus perkembangan kepesantrenan kontemporer, maraknya isu seputar itu tidak bisa dilepaskan dari realitas empirik keberadaan pesantren saat ini yang dinilai kurang mampu mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Hal ini tidak lain karena perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan manajemen SDM masyarakat menimbulkan tuntutan yang semakin tinggi terhadap standar pendidikan. Pondok Pesantren Mathlul Hidayah Tangerang melakukan serangkaian metode untuk pengembangan dan pelatihan SDM pengajar, kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk mencetak pengajar yang memiliki kualitas mumpuni dan mampu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga diharapkan pengajar Pondok Pesantren Mathlul Hidayah Tangerang menjadi motor dalam upaya pencapaian visi misi pesantren. Diantara kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM yang dilakukan Pondok Pesantren Mathlul Hidayah Tangerang adalah pelatihan guru yang dilaksanakan oleh masing-masing lembaga pendidikan sesuai tingkatan masing-masing serta dan berdirinya lembaga-lembaga pengembangan bakat dan kemampuan baik secara akademik maupun non akademik.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah:

### a. Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk memberikan pelatihan dan pembinaan kepada pengajar agar memiliki kompetensi yang lebih baik dalam mengajar, berkomunikasi, dan memberikan layanan kepada para santri. Pelatihan dan pembinaan juga dapat membantu pendidik untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menransfer keilmuannya kepada santri di Ponpes Mathlul Hidayah.

### b. Metode Tutorial

Metode tutorial ini diberikan kepada para peserta pelatihan agar peserta mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan materi yang diperoleh. Tutorial diperlukan agar peserta yang terdiri dari pendidik dan karyawan dapat secara nyata menerapkan cara mengajar yang baik dan mumpuni sehingga menciptakan lulusan Ponpes menjadi lebih berkualitas dan siap terjun ke masyarakat

### c. Metode Diskusi

Metode diskusi sangat penting bagi para peserta PKM. Metode ini memungkinkan mitra untuk menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang penerapan pengajaran yang baik dan mumpuni kepada para pengajar.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan PKM yang dilakukan pada tanggal 18 – 19 Februari 2023 dengan peserta adalah Pengajar Pondok Pesantren Mathlul Hidayah desa Ciseeng Tangerang, adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan yang dilaksanakan untuk Pengajar Pondok Pesantren Mathlul Hidayah desa Ciseeng-Tangerang adalah kegiatan diskusi mengenai pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia sebagai pendidik yang berkompeten. Berbagai manfaat dari pelatihan dan pengembangan SDM dapat dipetik dengan maksimal, diperlukan langkah-langkah yang

sistematis dan kontekstual.

2. Para Pengajar Pondok Pesantren Mathla'ul Hidayah desa Ciseeng-Tangerang mendapatkan wawasan dengan materi yang di peroleh dari dosen-dosen manajemen Universitas Pamulang mengenai pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia sebagai pendidik yang berkompeten.
3. Respon dari para pengajar Pondok Pesantren Mathla'ul Hidayah desa Ciseeng-Tangerang sangat baik mereka sangat terbantu dengan adanya PKM dari para Dosen Manajemen Universitas Pamulang, menambah pengetahuan dan memotivasi mereka dalam pengembangan kualitas diri dalam mendidik santri pondok pesantren.



Gambar 1. Foto bersama mahasiswa Unpam



Gambar 2. Foto bersama peserta PKM

#### 4. KESIMPULAN

PKM dengan judul Optimalisasi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Pondok Pesantren Mathlaul Hidayah Desa Cibogo Kec. Cisauk Tangerang merupakan PKM yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada para pengajar Pondok Pesantren Mathla'ul Hidayah desa Ciseeng-Tangerang, mengenai perlunya mendapatkan pengetahuan serta pelatihan sebagai pencetak generasi pondok pesantren yang berkualitas serta merupakan wahana bagi dosen untuk mengabdikan keilmuannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggia Putri dan Meita Santi Budiani. 2018. *Pengaruh Kelelahan Emosional Terhadap Perilaku Belajar Pada Mahasiswa Yang Bekerja*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Arifin et al., 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Hal. 121.
- Basri, Hasan, Tatang. 2015. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung. Pustaka Setia. Hal. 120
- Haromain. 2014. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Pondok Pesantren*. Jurnal Humaniora (JPH)1 No. 2. Hal 136-149
- Ismail solihin, 2016. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Erlangga, hal. 24-2.
- Pemerintah Indonesia. 2015. Undang-undang No. 14 tentang Guru dan Dosen. Menteri Sekretaris Negara No.157. Jakarta
- Pemerintah Indonesia. 2019. Undang-undang No. 18 tentang Pesantren. Menteri Sekretaris Negara No. 006412 A. Jakarta
- Pradini, D. K. A. 2014. *Hubungan antara kecerdasan emosional dengan prokrastinasi akademik* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Sri Neli Putri, Khairi Murdy. Analisis Perilaku Belajar Siswa Kelas X ADP SMK Muhammadiyah 2Pekanbaru. *Jurnal Ecogen Vol.2 No.4. Hal 855-859*.
- Solihin, D., Susanto, N., Setiawan, R., Ahyani, & Darmadi. (2020). Penerapan Strategi Pemasaran Sebagai Upaya Kelurahan Paninggilan Utara Ciledug. *Abdi Laksana Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1 No. 3*(September), 351-355.
- Solihin, D., Ahyani, A., & Aprilliani, S. (2023). Pelatihan Promosi Penjualan Online Bagi Pedagang Bakso di Desa Ciseeng Kabupaten Bogor. *DEDIKASI PKM, 4*(1), 64 - 68. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v4i1.27492>